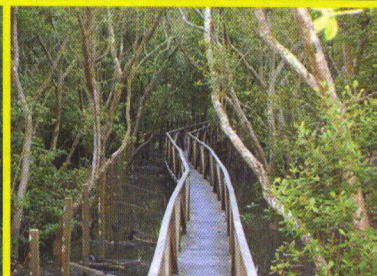


KABUPATEN
KOTA KARTASURA

KABUPATEN
PANGAJENE DAN SULLAWESI UTARA

BALIKPAPAN

Kota Pantai Menatap Ke Depan



Balikpapan

Kota Pantai Menatap ke Depan

Penasehat :

H. Imdaad Hamid, SE

H. M. Rizal Effendi, SE

Pengarah :

H. Heru Bambang, SE, MM

Drs. H. Sayed Fadli, M.Si

Penanggung Jawab :

Ir. Hj. Sri Sutantinah, M.Si

Ir. H. Soufian A.S.

Penyusun :

Dra. Hj. Rosmarini Heronasia

Fahrianoor RH, ST

Prof. Dr. Ir. Dietriech G. Bengen, DEA

Kontributor :

Ir. H. Panti Suhartono

Anytha Eva Maria, ST, M.Si

Penyunting : Prof. Dr. Ir. Dietriech G. Bengen, DEA

Penyunting Gambar dan Foto :

Yehezkiel Bunga, S.KI, M.Sc

Ade Prayuda, S.H

Achmad Sahröny

Desain Cover/ Tataletak : Pasmus Legowo

Copyright @2011

Diterbitkan oleh Pusat Pembelajaran dan Pengembangan Pesisir dan Laut bekerjasama dengan Pemerintah Kota Balikpapan

Cetakan Pertama: Desember 2011

ISBN: 978-979-19034-6-2

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
1. PENDAHULUAN	1
2. POTRET ADMINISTRASI DAN GEOFISIK WILAYAH	3
2.1. Realitas Administrasi dan Geografi	3
2.2. Realitas Topografi, Geologi dan Tanah	6
2.3. Rona Hidro-Oseanografi	7
2.4. Realitas Iklim	9
3. PERSPEKTIF PEMANFAATAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA ALAM DAN JASA LINGKUNGAN PESISIR DAN LAUT	11
3.1. Ragam Pemanfaatan Sumberdaya Alam dan Lingkungan	11
3.2. Rona Pengembangan Sumberdaya Alam dan Lingkungan	20
3.3. Daerah Perlindungan Mangrove dan Laut (DPLM) Teritip ..	24
3.4. Kawasan Konservasi Mangrove Margomulyo	26
3.5. Kawasan Mangrove RT 85, Kelurahan Batu Ampar	29
3.6. Pemukiman Atas Air Margasari	30
3.7. Kawasan Pengembangan Lainnya	31
4. URGENSI KETERPADUAN PENGELOLAAN WILAYAH PESISIR BERBASIS DAERAH ALIRAN SUNGAI (DAS) DAN PEMANGKU KEPENTINGAN	33
4.1. Pentingnya Keterpaduan Berbasis Daerah Aliran Sungai (DAS)	34
4.2. Pentingnya Keterpaduan Berbasis Pemangku Kepentingan ..	38
4.3. Pembelajaran Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu	39
DAFTAR PUSTAKA	48

1 PENDAHULUAN

Sejauh mata memandang di sepanjang tepian pantai Kota Balikpapan, adalah hal yang tidak terbantahkan bahwa wilayah pesisir dan laut Kota Balikpapan beserta sumberdaya alam dan jasa lingkungannya merupakan aset pembangunan Kota Balikpapan yang sangat penting sebagai kota pantai. Wilayah pesisir dan laut Kota Balikpapan yang sebagian berada di Teluk Balikpapan dan sebagian lagi berhadapan dengan Selat Makassar, membentang sepanjang sekitar 80,4 km garis pantai yang terbagi ke dalam 5 wilayah kecamatan (Kecamatan Balikpapan Timur, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kecamatan Balikpapan Tengah, Kecamatan Balikpapan Utara, dan Kecamatan Balikpapan Barat), memiliki potensi sumberdaya alam pesisir dan laut yang potensial dan beragam jenisnya, dimana masing-masing sumberdaya alam tersebut memiliki nilai penting baik dari sisi pasar domestik maupun pasar regional, bahkan pasar internasional.

Segenap potensi sumberdaya alam pesisir dan laut Kota Balikpapan kini mendapatkan momentumnya untuk dapat dimanfaatkan secara optimal bagi pembangunan Kota Balikpapan sebagai kota pantai, dengan lahirnya UU No. 32 Tahun 2004 yang memberikan peluang besar bagi kota ini untuk mengelola wilayah pesisir dan laut dengan seluruh kekayaan sumberdaya alam yang terkandung di dalamnya. Sebagai aset pembangunan, pengelolaan sumberdaya alam pesisir dan laut Kota Balikpapan diharapkan dapat menciptakan perubahan dan pertumbuhan yang bersifat multidimensional dan berkesinambungan.

Dari sudut pandang sektor riil ekonomi pembangunan, baik upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat maupun tujuan untuk mewujudkan Balikpapan dan Indonesia yang maju dan mandiri, pada dasarnya memerlukan pertumbuhan ekonomi secara berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Balikpapan. 2005. Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Balikpapan 2005 – 2015. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Balikpapan. Balikpapan.
- Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan. 2009. Penyusunan Master Plan Kawasan Hutan Kota Mangrove Margomulyo, Balikpapan. Laporan Akhir, BLH Balikpapan dan CV. Indico
- Badan Lingkungan Hidup Kota Balikpapan. 2011. Perspektif Konseptual Lingkungan Hidup Kota Balikpapan. Naskah Akademik.
- Bengen, D. G., 2002. Coastal Resources and Ecosystems and Its Integrated and Sustainable Management. Marine Journalist Training Paper, organized by WWF-Wallacea Program, Bali, April 9 – 11, 2002.
- Proyek Pesisir Kalimantan Timur. 2002. Rencana Strategis Pengelolaan Terpadu Teluk Balikpapan. Kerjasama Pemerintah Propinsi Kalimantan Timur, Pemerintah Kota Balikpapan, Pemerintah Kabupaten Paser, Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara dengan Proyek Pesisir Kalimantan Timur. Balikpapan, Indonesia.
- Widodo, M.S., N. Makinuddin, A. Ibrahim, A. Hermansyah, dan F. Nelwan (eds). 2005. Menata Ruang dalam Keterpaduan: Inisiatif Lokal Menuju Kebijakan Nasional. Mitra Pesisir (Coastal Resources Management Project II). Jakarta.